
Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Percetakan CV. Citra Jalan Sisingamaraja

Muharis¹, Emelia Rahmadany Putri Gami², Julianto Hutasuhut³

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Email: Theragner56@gmail.com emeliarahmadhany@gmail.com julianto@umnaw.ac.id

Article History:

Received: 01 Juli 2024

Revised: 20 Juli 2024

Accepted: 01 Agustus 2024

Keywords: Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan analisis rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada percetakan CV. Citra. Sebagai tujuan di antaranya untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan, dan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan metode pengumpulan data studi dokumentasi, dan observasi. Populasi pada penelitian ini adalah laporan perbulan dari Percetakan CV. Citra selama 3 tahun dari periode tahun 2021-2023 dan sampel dari rekapitulasi laporan keuangan Percetakan CV. Citra pertahun periode 2021-2023. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisa menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 25. Hasil penelitian penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 6,389 lebih besar dari F tabel 2,89, yang berarti secara simultan terdapat pengaruh pada rasio likuiditas (X_1), dan rasio profitabilitas (X_2) terhadap kinerja keuangan pada percetakan CV. Citra Secara parsial terlihat bahwa variabel rasio likuiditas (X_1) dan rasio profitabilitas (X_2) yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan, yaitu rasio likuiditas (X_1) sebesar 3,369, lebih besar dari t tabel sebesar 1,692 dan variabel rasio profitabilitas (X_2) sebesar 3,601 lebih besar dari t tabel sebesar 1,692. Berdasarkan hasil yang dilihat dari koefisien determinasi variabel rasio likuiditas (X_1), dan rasio profitabilitas (X_2) berpengaruh yaitu dengan nilai R^2 sebesar 0,533 atau 53,3%.

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah entitas yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh tantangan. Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan atas entitas perusahaan. Manajemen keuangan sangat penting

dalam pengendalian bisnis karna telah menjadi bagian integral dari setiap entitas yang ingin dicapai dalam kesuksesan finansial.

Untuk tetap bertahan dan berkembang, perusahaan perlu memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan mereka secara teratur. Kinerja keuangan yang baik merupakan indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan dan kemampuannya untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Dalam konteks ini, analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas menjadi penting, karena mereka memberikan wawasan tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditasnya dan menghasilkan keuntungan.

Dalam (Haryoko, Albab, and Pratama. 2020) “Hery mengatakan bahwa, Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.” Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rasio likuiditas adalah perbandingan yang digunakan dalam menunjukkan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mengatasi pelunasan kewajiban atau pembayaran utang jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo, dan jika perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam pelunasan kewajiban dalam jangka pendek maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid.

Rasio likuiditas bertujuan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dari aktiva lancar. Menurut (Hery, 2018) Adapun tujuan dan manfaat rasio likuiditasnya secara keseluruhan, yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Sebagai alat perencanaan keuangan dimasa yang akan datang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan selama periode tertentu.

Dalam (Haryoko et al. 2020) “Hery mengatakan bahwa, Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.” Maka dapat di katakan bahwa rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan tertentu dalam kemampuan menghasilkan laba yang baik menunjukkan kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan. Profitabilitas juga dikatakan pendapatan laba bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Tolak ukur yang dilakukan salah satunya adalah analisis kondisi keuangan dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Tujuan dari rasio profitabilitas untuk perusahaan adalah untuk mengukur tingkat dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut (Kasmir, 2012) menyatakan analisis tujuan profitabilitas yaitu untuk mengukur atau menghitung laba yang di peroleh bagi perusahaan dalam satu periode, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur prouktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut (Sirait, Sopanah, and Nurhayati. 2021) Standard Akutansi Keuangan SAK-ETAP (2019) Laporan keuangan adalah suatu penyajian yang menggambarkan terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Standard Akutansi Keuangan (SAK) juga merupakan bagian penting dalam pembuatan laporan keuangan karna merupakan pedoman yang

jelas tentang entitas juga pengendalian intern terhadap kepatuhan peraturan dan hukum. Berdasarkan pasal 1 ayat 4 Peraturan Bank Indonesia No 13/1/PBI/2011, yang diterbitkan pada tanggal 5 Januari 2011 menyatakan bahwa tingkat kestabilan suatu usaha ditentukan oleh cara penilaian risiko dan cara perusahaan tersebut melakukan kegiatan usahanya.

CV. Citra mulai dari sejak berdiri hingga sekarang telah banyak menghasilkan berbagai inovasi produk yang selalu berkembang sesuai dengan selera pesanan dari konsumen. Produk yang dapat dihasilkan dari percetakan CV. Citra seperti bon faktur, kalender, percetakan buku, kartu nama, buku agenda, dan berbagai jenis kotak makanan serta minuman.

Tabel 1. Rekapitulasi Rasio Keuangan Percetakan CV. Citra Tahun 2021 - 2023

Rasio Keuangan	2021	2022	2023	Standar Industri
Rasio Likuiditas				
<i>Current Ratio</i>	235,82%	273,33%	247,78%	200%
<i>Quick Ratio</i>	206,54%	226,67%	216,67%	150%
<i>Cash Ratio</i>	361,44%	363,33%	308,33%	50%
Rasio Profitabilitas				
<i>Gross Profit Margin</i>	23,4%	27,71%	27,73%	30%
<i>Operating Profit Margin</i>	22,94%	27,21%	27,23%	20%
<i>Net Profit Margin</i>	22,94%	27,21%	27,23%	20%
<i>Return On Investment</i>	21%	24,1%	27%	30%
<i>Return On Equity</i>	26,22%	29,7%	34,29%	40%

Sumber: Percetakan CV. Citra

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa pada rasio likuiditas pada *current ratio* tahun 2021 sebesar 235,82% yang diperoleh dari perhitungan asset lancar yang dibagi dengan *liabilitas* . Pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 273,33% yang disebabkan karna jumlah aset lancar meningkat. Pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 247,78% karena adanya peningkatan pada *liabilitas*. Pada *Quick Ratio* tahun 2021 sebesar 206,54% mengalami kenaikan di tahun 2022 menjadi 226,67%. Hal ini terjadi karna aktiva lancar bertambah. Tahun 2023 menurun menjadi 216,67% karna kewajiban lancar yang bertambah. Pada *Cash Ratio* di tahun 2021 sebesar 316,44% naik pada tahun 2022 menjadi 363,33% disebabkan aktiva meningkat dan mengalami penurunan di tahun 2023 menjadi 308,33% karena kewajiban yang bertambah.

Dapat disimpulkan berdasarkan tabel di atas rasio likuiditas pada rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas 3 tahun terakhir mengalami fluktuasi yaitu kenaikan di tahun 2021 ke tahun 2022 dan penurunan di tahun 2023 namun sudah melewati standar industri. Sedangkan, secara umum pada rasio profitabilitas di tahun 2021 ke tahun 2023 mengalami kenaikan secara terus-menerus dengan melewati standar industri selain *Operating Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*. Standar industri yang ada dapat di lihat dari rasio *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin* margin laba kotor, *Return On Investment*, dan *Return On Equity* terhadap standar industry yang telah ditetapkan.

Dari table di atas berdasarkan teori yang ada rasio likuiditas dan rasio profitabilitas mengalami masalah karna berbanding terbalik dengan dasar teori yang ada. Seharusnya ketika rasio likuiditas mengalami masalah maka rasio profitabilitas juga ikut mengalami masalah. Dari

uraian tersebut dapat dikatakan bahwa ketika rasio likuiditas dan profitabilitas mengalami permasalahan maka dapat berpengaruh pada kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode campuran Kuantitatif dan Kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran, menguraikan dan menafsirkan keadaan yang ada terkait analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada Percetakan CV. Citra jalan Sisingamangaraja No 33 Medan Amplas dalam tahun 2021-2023. Data yang tercakup dalam variabel bebas (independent variable) meliputi; Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas usaha dari tahun 2021-2023. Peneliti melakukan 2 hal saat pengumpulan data yaitu observasi dan studi dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kualitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data data laporan keuangan yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang berasal dari hasil riset yang dilakukan pada Percetakan CV. Citra Jalan Sisingamangaraja No 33 Medan Amplas

Populasi dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas selama 3 tahun dari tahun 2020-2023 yang terdapat dalam laporan keuangan pada Percetakan CV. Citra. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik Purposive Sampling, yang berarti bahwa sampel dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria tersebut yaitu Rasio Lancar (Current Ratio), Rasio Sangat Lancar (Quick Ratio), Rasio Kas (Cash Ratio), Gross Profit Margin Ratio, Net Profit Margin, Margin Laba Operasional, Return On Investment, dan Return On Equity. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, Peneliti melakukan penelitian pada Percetakan CV. Citra Jalan Sisingamangaraja No 33 Medan Amplas, dan dilakukan dari bulan Desember 2023-Juni 2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data buku laporan keuangan pada Percetakan CV. Citra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas terbagi atas 3 bagian yakni; Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio. Peneliti mengambil 3 rasio yang ada dalam penelitian kali ini yang telah direkap dan ditampilkan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 2. Current Ratio Periode 2021-2023

Tahun	2021	2022	2023
Asset Lancar	Rp 3.608.000.000	Rp 4.100.000.000	Rp 4.460.000.000
Liabilitas	Rp 1.530.000.000	Rp 1.500.000.000	Rp 1.800.000.000
Current Ratio	235,82%	273,33%	247,78%

Sumber: Percetakan CV. Citra

Dapat dilihat bahwa *Current Ratio* Periode 2021-2023. Asset Lancar pada tahun 2021 sebesar Rp3.608.000.000 mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi Rp4.100.000.000 dan naik kembali pada tahun 2023 menjadi Rp4.460.000.000. *Liabilitas* pada tahun 2021 sebesar Rp1.530.000.000 mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi Rp1.500.000.000 dan kenaikan pada tahun 2023 menjadi Rp1.800.000.000. Melalui rumus untuk mencari *Current Ratio* yaitu (Asset Lancar : *Liabilitas*) 100% maka dapat dilihat pada tahun 2021 *Current Ratio* sebesar 235,82%. Pada tahun 2022 sebesar 273,33% serta pada tahun 2023 sebesar 247,78%. Dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* selama periode 2021-2023 mengalami Fluktuasi.

Tabel 3. *Quick Ratio* Periode 2021-2023

Tahun	2021	2022	2023
Asset Lancar	Rp 3.608.000.000	Rp4.100.000.000	Rp4.460.000.000
Persediaan	Rp 448.000.000	Rp 700.000.000	Rp 560.000.000
Liabilitas	Rp 1.530.000.000	Rp1.500.000.000	Rp1.800.000.000
Quick Ratio	206,54%	226,67%	216,67%

Sumber: Percetakan CV. Citra

Dapat dilihat bahwa Quick Ratio Periode 2021-2023. Asset Lancar pada tahun 2021 sebesar Rp3.608.000.000 mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi Rp4.100.000.000 dan naik kembali pada tahun 2023 menjadi Rp4.460.000.000. Persediaan pada tahun 2021 sebesar Rp448.000.000 mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi Rp700.000.000 serta penurunan pada tahun 2023 menjadi Rp560.000.000. Liabilitas pada tahun 2021 sebesar Rp1.530.000.000 mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi Rp1.500.000.000 dan kenaikan pada tahun 2023 menjadi Rp1.800.000.000. Melalui rumus untuk mencari Quick Ratio yaitu (Asset Lancar-Persediaan) : Liabilitas x 100% maka dapat dilihat pada tahun 2021 Quick Ratio sebesar 206,54%. Pada tahun 2022 sebesar 226,67% serta pada tahun 2023 sebesar 216,67%. Dapat disimpulkan bahwa Quick Ratio selama periode 2021-2023 mengalami Fluktuasi.

Tabel 4. *Cash Ratio* Periode 2021-2023

Tahun	2021	2022	2023
Kas	Rp1.480.000.000	Rp1.600.000.000	Rp1.500.000.000
Surat Berharga	Rp4.050.000.000	Rp3.850.000.000	Rp4.050.000.000
Liabilitas	Rp1.530.000.000	Rp1.500.000.000	Rp1.800.000.000
Cash Ratio	361,44%	363%	308%

Sumber: Percetakan CV. Citra

Dapat dilihat bahwa Cash Ratio Periode 2021-2023. Kas pada tahun 2021 sebesar Rp1.480.000.000 mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi Rp1.600.000.000 dan mengalami penurunan di tahun 2023 menjadi Rp1.500.000.000. Surat berharga pada tahun 2021 sebesar Rp4.050.000.000 mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi Rp3.850.000.000 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2023 menjadi Rp4.050.000.000. Liabilitas pada tahun 2021 sebesar Rp 1.530.000.000 mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi Rp 1.500.000.000 dan kenaikan pada tahun 2023 menjadi Rp 1.800.000.000. Melalui rumus untuk mencari Cash Ratio yaitu (Kas + Surat Berharga) : Liabilitas x 100% maka dapat dilihat pada tahun 2021 Cash Ratio sebesar 361,44%. Pada tahun 2022 sebesar 363% serta pada tahun 2023 sebesar 308%. Dapat disimpulkan bahwa Cash Ratio selama periode 2021-2023 mengalami Fluktuasi.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas terbagi atas 5 bagian yakni; Gross Profit Margin Ratio, Net Profit Margin, Margin Laba Operasional, Return On Investment, dan Return On Equity. Peneliti mengambil 5 rasio yang ada dalam penelitian kali ini yang telah direkap dan ditampilkan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 5. *Gross Profit Margin* Periode 2021-2023

Tahun	2021	2022	2023
Lab Kotor	Rp1.639.000.000	Rp1.951.000.000	Rp2.343.116.000

Penjualan	Rp7.005.000.000	Rp7.040.280.000	Rp8.448.336.000
Gross Profit Margin	23,4%	27,71%	27,73%

Sumber: Percetakan CV. Citra

Dapat dilihat bahwa *Gross Profit Margin* Periode 2021-2023. Laba Kotor tahun 2021 sebesar Rp1.639.000.000. Mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi Rp1.951.000.000 dan kenaikan kembali pada tahun 2023 menjadi Rp2.343.116.000. Penjualan pada tahun 2021 Sebesar Rp7.005.000.000. Mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi Rp7.040.280.000. Dan naik kembali di tahun 2023 menjadi Rp8.448.336.000. Melalui rumus untuk mencari *Gross Profit Margin* yaitu (Laba Kotor: Penjualan) 100% maka dapat dilihat pada tahun 2021 *Gross Profit Margin* sebesar 23,4%. Pada tahun 2022 sebesar 27,71% serta pada tahun 2023 sebesar 27,73%. Dapat disimpulkan bahwa *Gross Profit Margin* selama periode 2021-2023 mengalami peningkatan yang stabil.

Tabel 6. *Net Profit Margin* Periode 2021-2023

Tahun	2021	2022	2023
Lab Bersih	Rp 1.606.675.000	Rp1.915.398.600	Rp2.300.524.320
Penjualan	Rp 7.005.000.000	Rp7.040.280.000	Rp8.448.336.000
Net Profit Margin	22,94%	27,21%	27,23%

Sumber: Percetakan CV. Citra

Dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin* Periode 2021-2023. Laba Bersih tahun 2021 sebesar Rp1.606.675.000. Mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi Rp1.915.398.600 dan kenaikan kembali pada tahun 2023 menjadi Rp2.300.524.320. Penjualan pada tahun 2021 Sebesar Rp7.005.000.000. Mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi Rp7.040.280.000. Dan naik kembali di tahun 2023 menjadi Rp8.448.336.000. Melalui rumus untuk mencari *Net Profit Margin* yaitu (Laba Bersih : Penjualan) 100% maka dapat dilihat pada tahun 2021 *Net Profit Margin* sebesar 22,94%. Pada tahun 2022 sebesar 27,21% serta pada tahun 2023 sebesar 27,23%. Dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* selama periode 2021-2023 mengalami peningkatan yang stabil.

Tabel 7. *Marginal Laba Operasional* Periode 2021

Tahun	2021	2022	2023
Lab Usaha	Rp 1.606.675.000	Rp 1.915.398.600	Rp 2.300.524.320
Penjualan	Rp 7.005.000.000	Rp 7.040.280.000	Rp 8.448.336.000
Marginal Laba Operasional	22,94%	27,21%	27,23%

Sumber: Percetakan CV. Citra

Dapat dilihat bahwa *Marginal Laba Operasional* Periode 2021-2023. Laba Usaha tahun 2021 sebesar Rp1.606.675.000. Mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi Rp1.915.398.600 dan kenaikan kembali pada tahun 2023 menjadi Rp2.300.524.320. Penjualan pada tahun 2021 Sebesar Rp7.005.000.000. Mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi Rp7.040.280.000. Dan naik kembali di tahun 2023 menjadi Rp8.448.336.000. Melalui rumus untuk mencari *Marginal Laba Operasional* yaitu (Laba Usaha : Penjualan) 100% maka dapat dilihat pada tahun 2021 *Marginal Laba Operasional* sebesar 22,94%. Pada tahun 2022 sebesar 27,21% serta pada tahun 2023 sebesar 27,23%. Dapat disimpulkan bahwa *Marginal Laba Operasional* selama periode 2021-2023 mengalami peningkatan yang stabil.

Tabel 8. *Return On Invesment* Periode 2021-2023

Tahun	2021	2022	2023
Laba Bersih	Rp1.606.675.000	Rp1.915.398.600	Rp2.300.524.320
Laba Investasi	Rp 337.401.750	Rp461.611.063	Rp 621.141.566
Return On Invesment	21%	24,1%	27%

Sumber: Percetakan CV. Citra

Dapat dilihat bahwa Return On Invesment Periode 2021-2023. Laba Bersih tahun 2021 sebesar Rp1.606.675.000. Mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi Rp1.915.398.600 dan kenaikan kembali pada tahun 2023 menjadi Rp2.300.524.320. Laba Investasi pada tahun 2021 Sebesar Rp337.401.750. Mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi Rp461.661.063. Dan naik kembali di tahun 2023 menjadi Rp621.141.566. Melalui rumus untuk mencari Return On Invesment yaitu (Laba Bersih : Laba Investasi) 100% maka dapat dilihat pada tahun 2021 Return On Invesment sebesar 21%. Pada tahun 2022 sebesar 24,1% serta pada tahun 2023 sebesar 27%. Dapat disimpulkan bahwa Return On Invesment selama periode 2021-2023 mengalami peningkatan yang stabil.

Tabel 9. *Return On Equity* Periode 2021-2023

Tahun	2021	2022	2023
Laba Bersih	Rp 1.606.675.000	Rp1.915.398.600	Rp2.300.524.320
Total Ekuitas	Rp 6.128.000.000	Rp6.450.000.000	Rp6.710.000.000
Return On Equity	26,22%	29,7%	34,29%

Sumber: Percetakan CV. Citra

Dapat dilihat bahwa Return On Equity Periode 2021-2023. Laba Bersih tahun 2021 sebesar Rp1.606.675.000. Mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi Rp1.915.398.600 dan kenaikan kembali pada tahun 2023 menjadi Rp2.300.524.320. Total Ekuitas pada tahun 2021 Sebesar Rp6.128.000.000. Mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi Rp6.450.000.000. Dan naik kembali di tahun 2023 menjadi Rp6.710.000.000. Melalui rumus untuk mencari Return On Equity yaitu (Laba Bersih : Total Ekuitas) 100% maka dapat dilihat pada tahun 2021 Return On Equity sebesar 26,22%. Pada tahun 2022 sebesar 29,7% serta pada tahun 2023 sebesar 34,29%. Dapat disimpulkan bahwa Return On Equity selama periode 2021-2023 mengalami peningkatan yang stabil.

Analisis Uji Analisis Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25.0 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Analisis Statistik Deskripsif

Descriptive Statistics

N		Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Rasio Likuiditas	36	5.68	12.25	8.2892	1.51945
Rasio Profitabilitas	36	.71	2.79	1.4931	.63889
Kinerja Keuangan	36	.14	.35	.2444	.04801
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki nilai terendah sebesar 0,14 dan nilai tertinggi sebesar 0,35 dengan nilai rata-rata 0,24 dan standard deviasi sebesar 0,4801. Variabel rasio profitabilitas memiliki nilai terendah sebesar 0,71 dan nilai tertinggi sebesar 2,79 dengan rata-rata sebesar 1,4931 dan standar deviasi sebesar 0,63889. Variabel rasio likuiditas memiliki nilai terendah sebesar 5,68 dan nilai tertinggi sebesar 12,25 dengan nilai rata-rata sebesar 8,2892 dan standar deviasi sebesar 1,51945.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan Percetakan CV Citra. hasil uji regresi linier berganda untuk masing-masing variabel, yaitu:

Tabel 11. Regresi Linier Berganda

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.169	.046		3.653	.001
	Rasio Likuiditas	.002	.005	.056	3.369	.714
	Rasio Profitabilitas	.041	.011	.541	3.601	.001

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel diatas terdapat beberapa kolom dalam tabel Coefficients diatas. Yang perlu di perhatikan Ketika akan mencari persamaan regresi linier bergandanya adalah kolom "B". Dalam kolom B tersebut nilai (Constant) adalah 0,169 dan rasio likuiditas (0,002) (X1), dan rasio profitabilitas (0,41) (X2), Sehingga apabila dituliskan persamaan regresi linier berganda dari penelitian ini adalah $Y = 0,169 + 0,002 X_1 + 0,41 X_2$. Persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 0,169. Artinya jika variabel rasio likuiditas (X1), dan rasio profitabilitas (X2), nilainya adalah 0, maka nilainya positif, yaitu 0,169.
2. Nilai koefisien regresi variabel rasio likuiditas (X1) bernilai positif, yaitu 0,002. Artinya bahwa apabila ada peningkatan rasio likuiditas (X1) sebesar 1%, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,002 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel rasio profitabilitas (X2) bernilai positif, yaitu 0,41. Artinya bahwa apabila tidak ada peningkatan rasio profitabilitas (X2) sebesar 1%, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,41 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

Hasil Uji Parsial

Uji parsial (t) bertujuan untuk melihat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, dengan kriteria Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh. Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara parsial penelitian ini berpengaruh.

Tabel 12. Hasil Uji Parsial

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.169	.046		3.653	.001
	Rasio Likuiditas	.002	.005	.056	3.369	.714
	Rasio Profitabilitas	.041	.011	.541	3.601	.001

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan dari diatas dapat dilihat nilai t hitung yang diperoleh setiap variabel. Sedangkan nilai t tabel pada n-k (36-3) adalah 33 pada taraf signifikan 5% (0,05) adalah 1.692. Hasil pengujian rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada Percetakan CV. Citra Medan adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas (X1) hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel rasio likuiditas (X1) sebesar 1,692. Maka t hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai t tabel atau $3,369 > 1,692$. Kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel X1 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa X1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan variabel rasio likuiditas secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Rasio profitabilitas (X2) hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel rasio profitabilitas (X2) sebesar 1,692. Maka t hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai t tabel atau $3,601 > 1,692$. Kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel X2 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa X2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan variabel rasio profitabilitas secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil Uji Simultan

Hasil uji simultan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25.0 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Simultan ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.022	2	.011	6.389	.005 ^b
	Residual	.057	33	.002		
	Total	.079	35			

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat f hitung adalah 6.389 dengan tingkat sig 0,005 oleh karena itu nilai sig 0,005 > 0,05 dan nilai f hitung 6.389 > f tabel 2.89 hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent X1, dan X2 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independennya. Range nilai dari R² adalah $0-1,0 \leq R^2 \leq 1$ semakin mendekati nol berarti model tidak baik atau variasi model dalam menjelaskan amat terbatas, sebaliknya semakin mendekati satu model semakin baik.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.533 ^a	.284	.241	.04184

a. Predictors: (Constant), Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel diatas R² menunjukkan korelasi sederhana, yaitu rasio likuiditas (X1), dan rasio profitabilitas (X2) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) sebesar 0,533 atau 53,3%. Artinya hubungannya erat, semakin besar R berarti hubungannya semakin erat. R square (R²) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi adalah sebesar 0,282, artinya persentase rasio likuiditas (X1), dan rasio profitabilitas (X2) terhadap keputusan pembelian sebesar 82,2% sedangkan sisanya sebesar 17,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Rasio likuiditas (X1) hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel rasiolikuiditas (X1) sebesar 1,692. Maka t hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai t tabel atau $3,369 > 1,692$.
2. Hasil Rasio profitabilitas (X2) hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel rasio profitabilitas (X2) sebesar 1,692. Maka t hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai t tabel atau $3,601 > 1,692$.
3. Nilai f hitung adalah 6.389 dengan tingkat sig 0,005 oleh karena itu nilai sig 0,005 > 0,05 dan nilai f hitung 6.389 > f tabel 2.89 hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent X1, dan X2 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y.
4. Nilai R² menunjukkan korelasi sederhana, yaitu rasio likuiditas (X1), dan rasio profitabilitas (X2) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) sebesar 0,533 atau 53,3%. Artinya hubungannya erat, semakin besar R berarti hubungannya semakin erat. R square (R²) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi adalah sebesar 0,282, artinya persentase rasio likuiditas (X1), dan rasio profitabilitas (X2) terhadap keputusan pembelian sebesar 82,2% sedangkan sisanya sebesar 17,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Haryoko, Ugeng Budi, M. Ulul Albab, and Angga Pratama. 2020. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. PELAT TIMAH NUSANTARA, TBK." *JURNAL ILMIAH FEASIBLE (JIF)* 2(1):71. doi: 10.32493/fb.v2i1.2020.71-82.4149.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Grasindo
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sirait, A. A. U., A. Sopanah, and I. D. Nurhayati. 2021. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada Penyajian Laporan Keuangan BUM Desa." *Proceeding of National Conference On Accounting & Finance* 3:157–72. doi: 10.20885/ncaf.vol3.art14